

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait gaya kepemimpinan perempuan dalam kolaborasi kinerja antara pegawai dengan tenaga ahli Sekretariat Komisi V DPR RI Tahun 2023-2024 dapat ditarik suatu garis konklusi bahwa Kepala Bagian dan kedua Kepala Sub-Bagian Sekretariat Komisi V DPR RI menerapkan gaya kepemimpinan feminim-transformasional. Dalam penerapan gaya kepemimpinan feminim, analisis didasarkan atas terpenuhinya penilaian positif atas setiap indikator/dimensi serta mendukung terhadap hasil penelitian, dimana ketiga pimpinan Sekretariat Komisi V DPR RI mengedepankan sifat cinta kasih dan damai, penuh kelembah-lembutan, anti-kekerasan, serta menggunakan intuisi dan empati menjadi kunci dalam mengatasi masalah. Dalam implementasi gaya kepemimpinan feminin, dimensi yang paling dominan adalah dimensi *charismatic or value based*, dimana ketiganya merupakan pemimpin dengan pandangan kedepan/visionary yang dibuktikan melalui penerapan rencana kerja yang jelas serta inspirasional, percaya diri, antusias dan motivasional.

Sedangkan, dalam penerapan gaya kepemimpinan transformasional, analisis turut didasarkan atas terpenuhinya penilaian positif atas setiap indikator/dimensi serta mendukung terhadap hasil penelitian, dimana ketiga pimpinan Sekretariat Komisi V DPR RI mengedepankan gaya kepemimpinan yang penuh kewibawaan dan karismatik, berfokus pada visi, pengembangan sumber daya manusia,

menciptakan lingkungan kerja yang baik, memotivasi para anggotanya, serta mampu membawa perubahan yang signifikan bagi internal Sekretariat Komisi V DPR RI. Dalam penerapan gaya kepemimpinan transformasional, terdapat 2 (dua) dimensi yang paling menonjol yaitu *idealized influence* dan *intellectual stimulation*. Dalam dimensi *idealized influence*, ketiganya mampu menunjukkan wibawa dan keteladanan kepada pegawai dan tenaga ahli, jujur dalam bekerja, memiliki semangat kerja tinggi, memberikan pujian secara keseluruhan dan ekspresif dalam bekerja. Sementara, dalam dimensi *intellectual stimulation*, ketiganya dinilai sebagai pemimpin merupakan seorang inovatif dan kreatif, profesional, dan mampu mempengaruhi, mengarahkan dan mendorong pegawai serta tenaga ahli menjadi kreatif dan inovatif dalam bekerja, sebagaimana yang terbukti melalui pembentukan *QR code* sebagai salah satu contoh kecilnya.

Penerapan ketiga pimpinan Sekretariat Komisi V DPR RI terhadap gaya kepemimpinan feminim-transformasional menciptakan suatu dampak positif dan memiliki korelasi kuat terhadap kolaborasi kinerja antara Pegawai dengan Tenaga Ahli Sekretariat Komisi V DPR RI. Berangkat dari hasil dan pembahasan penelitian, hal tersebut didasari oleh serangkain faktor, mulai dari pencapaian tujuan bersama, tingkat keeratan hubungan yang baik dan fokus pada perbedaan peran serta tingkat kepercayaan. Dalam pencapaian tujuan bersama, Kepala Bagian serta Kepala Sub-Bagian Rapat dan Tata Usaha mendasari strategi tersebut melalui kemampuan dalam *organizing people and team* dan *setting the goals*. Dalam eksekusi target yang ditentukan, *delivery* informasi yang baik yang diikuti dengan *monitoring* dan *checking* atas hasil kinerja menjadi penguat atas pencapaian tujuan

bersama. Dalam mencapai tingkat keeratan hubungan yang baik dan fokus pada perbedaan peran, Kepala Bagian serta Kepala Sub-Bagian Rapat dan Tata Usaha berfokus pada strategi pendekatan personal sebagai bentuk identifikasi dan pengenalan atas setiap individu, yang diikuti dengan pengelolaan konflik yang baik dan tepat melalui upaya mediasi, keserasian dalam tugas dan tanggung jawab sebagai bentuk *boundaries* dari perbedaan peran, serta melaksanakan agenda *capacity building* dan aktivitas non-formal lainnya guna memperkuat bonding dalam internal tim. Dan terakhir pada tingkat kepercayaan, ketiga pimpinan Sekretariat Komisi V DPR RI menggaungkan ragam strategi, mulai dari koordinasi dan komunikasi yang baik antara pegawai dan tenaga ahli Sekretariat Komisi V DPR RI yang diikuti dengan melibatkan seluruh individu. Tingkat kepercayaan yang tinggi antar anggota tim memperkuat kolaborasi dalam menyusun agenda, membagi peran, dan menyelesaikan tugas secara sinergis.

4.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Kepala Bagian, Kepala Sub-Bagian Rapat, dan Kepala Sub-Bagian Tata Usaha Sekretariat Komisi V DPR RI menerapkan gaya kepemimpinan feminim dan gaya kepemimpinan transformasional serta dapat dikategorikan baik dan positif. Kendati demikian, terdapat beberapa masukan atau saran untuk penelitian kedepannya. Dalam hal ini, penerapan gaya kepemimpinan feminim melalui pendekatan dimensi karismatik atau berbasis nilai (*charismatic atau value based*), *team oriented*, *self-protective* serta gaya kepemimpinan transformasional melalui pendekatan pengaruh

teridealisasi (*idealized influence*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), perhatian individual (*individual consideration*), motivasi inspirasional (*inspiration motivation*) yang disertai dengan strategi kepemimpinan dan upaya membangun kolaborasi kinerja di lingkungan Sekretariat Komisi V DPR RI perlu dilanjutkan dan semakin ditingkatkan kedepannya. Selain itu, mengingat telah dilakukannya perputaran dan perubahan jabatan pimpinan Sekretariat Komisi V DPR RI pasca dilantiknya anggota DPR RI periode 2024-2029, penulis berharap dan merekomendasikan untuk dilakukannya penelitian serupa pada Sekretariat Komisi V DPR RI periode saat ini, sebab keseluruhan pimpinan Sekretariat Komisi V, baik Kepala Bagian dan kedua Sub-Bagian juga bergender perempuan ataupun dapat dilakukan pada unit kerja lainnya yang relevan.